



KEMENTERIAN KOPERASI DAN UKM
REPUBLIK INDONESIA



MODEL DAN PELUANG PEMBIAYAAN *START-UP*/ UMKM DI INDONESIA

AGUS SANTOSO
Staf Khusus Menteri Koperasi & UKM RI

Webinar IPB Innovation and Business Sustainability

18 Agustus 2021

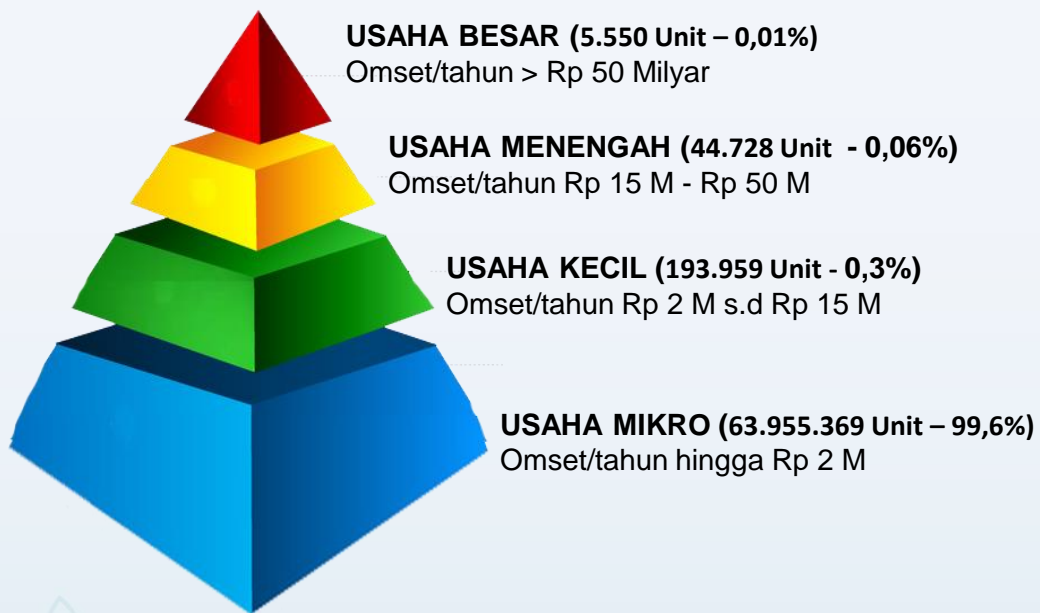




POTRET UMKM DAN PELUANG PEMBIAYAAN UMKM



UMKM memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.



Total Lapangan Kerja
99,9%



Kontribusi UMKM
terhadap PDB Nasional
60,5%



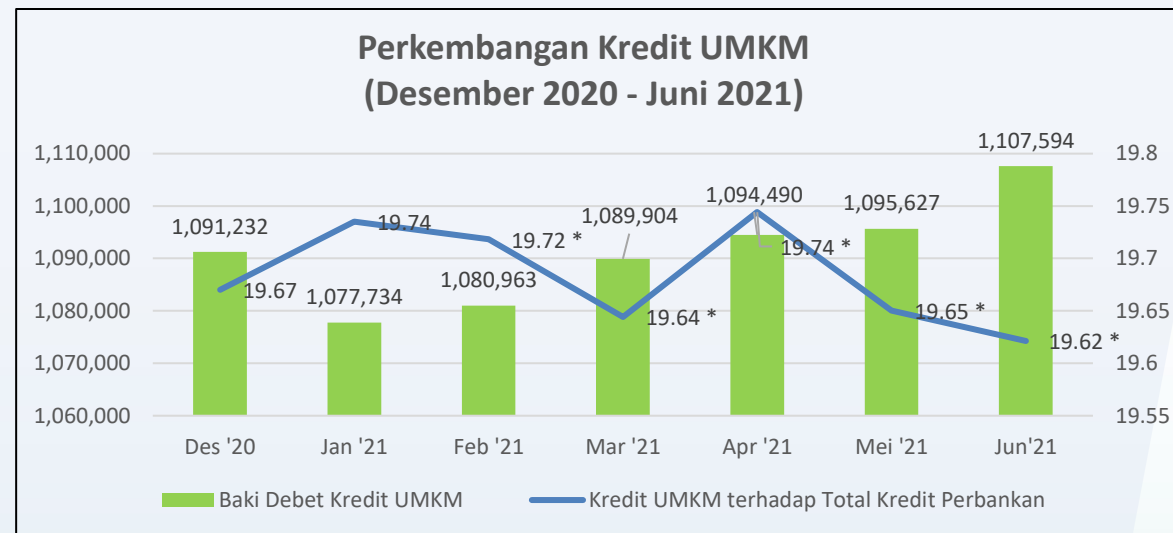
Total Tenaga Kerja
96,9%



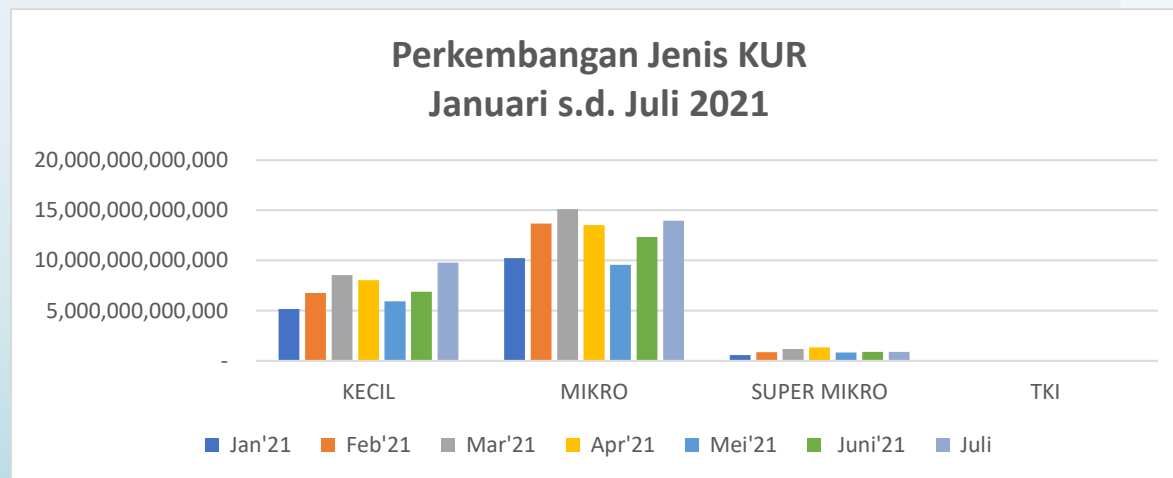
Kontribusi UMKM
terhadap Ekspor Non Migas
15,6%

Sumber : Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia

Penyaluran kredit UMKM oleh perbankan dan pembiayaan KUR masih menunjukkan tren positif.



Sumber : Bank Indonesia: SSKI Juli 2021 (posisi Juni'21)



Sumber : SIKP (31 Juli 2021)



TANTANGAN PEMBIAYAAN UMKM

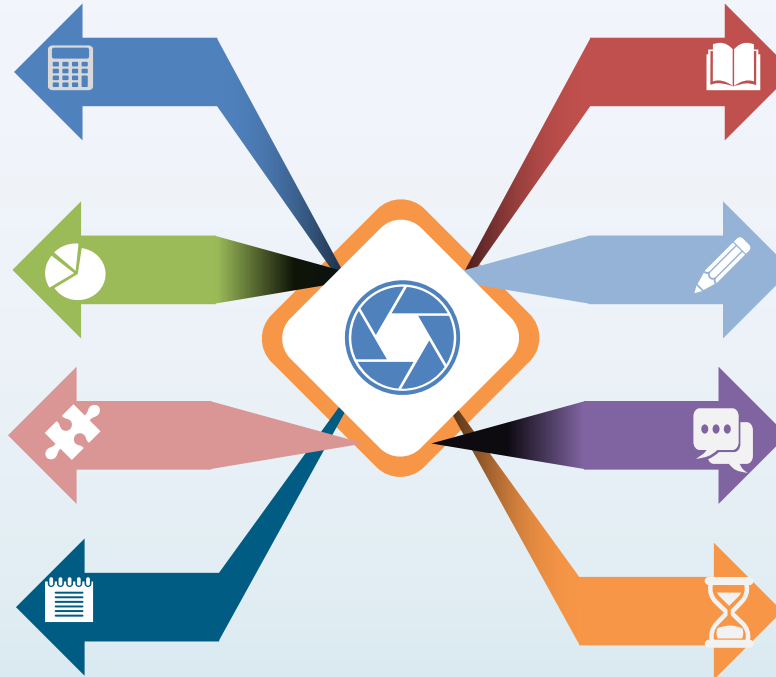
ISU TERKAIT PERBANKAN SEBAGAI PENYALUR KREDIT

Pembiayaan UMKM secara agregat mencapai KISARAN 19-20%. Pemerintah **mendorong peningkatan pembiayaan lebih tinggi (30%)**.

Skema pembiayaan tidak sesuai *nature* usaha UMKM, cenderung memitigasi risiko dengan jaminan, dan berupa pembiayaan modal kerja, sehingga didominasi untuk sektor perdagangan.

Bank tidak memiliki informasi UMKM potensial yg dapat dibiayai.

Persyaratan pembiayaan UMKM yang ketat dikaitkan dengan *risk management* bank yang berhubungan dengan permodalan bank.



ISU TERKAIT UMKM SEBAGAI CALON DEBITUR

Persepsi risiko tinggi, a.l. kemampuan *repayment*, kurangnya informasi dan akses pasar untuk mendukung kegiatan usaha.

Kemampuan terbatas untuk memenuhi persyaratan kredit, terutama dalam penyediaan agunan berupa aset.

Pencatatan keuangan UMKM kurang memadai dan belum dilakukan secara konsisten.

Kurangnya literasi keuangan terkait alternatif pembiayaan UMKM atau produk pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan.

Kebijakan Mendorong Akses Pembiayaan UMKM

1.

Perkoperasian

Pembiayaan dan Penjaminan Koperasi Melalui Skema/Sistem Permodalan.

- Penyaluran Dana Bergulir bagi Koperasi diarahkan untuk meningkatkan kapasitas produksi Koperasi dan UKM, khususnya yang bergerak pada sektor riil (pertanian, perikanan, peternakan), berbasis ekspor atau substitusi impor.

2.

Usaha Mikro

Pembiayaan Usaha Mikro Melalui Fasilitasi Penguatan Permodalan.

3.

Usaha Kecil & Menengah

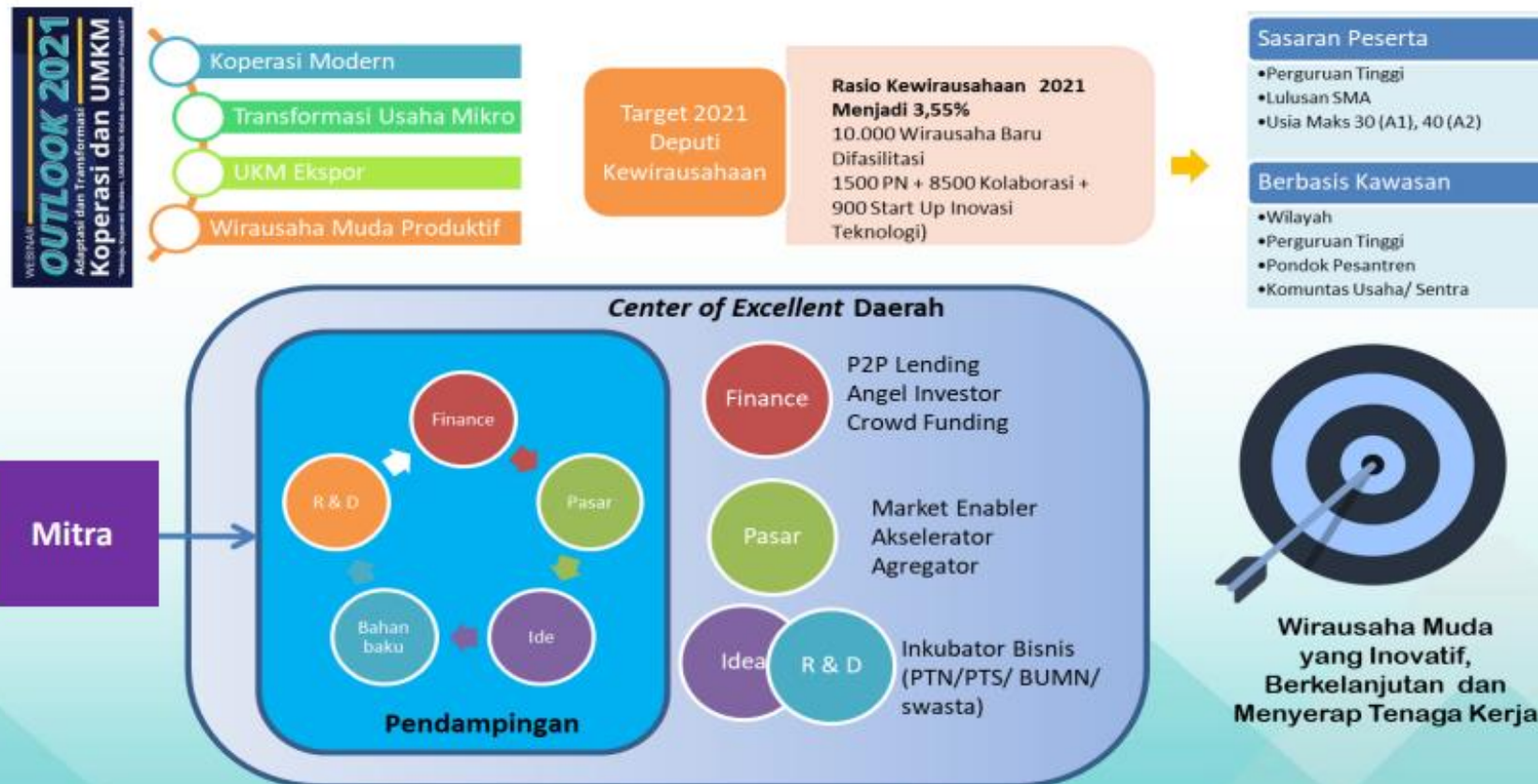
Pengembangan Skema/ Sistem Pembiayaan dan Potensi Investasi UKM.

4.

Kewirausahaan

Pembiayaan Wirausaha Melalui Perluasan Akses Pembiayaan dan Fasilitasi Permodalan.

MODEL PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN



PERPRES RPJMN 2020 – 2024:

Target rasio kewirausahaan nasional sebesar 3,95 dan pertumbuhan wirausaha sebesar 4% pada tahun 2024.

KUR Mudah dan Murah

Kredit Usaha Rakyat (KUR):

Kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perorangan, badan usaha, dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan yang belum cukup. Dana KUR seluruhnya berasal dari dana Lembaga Keuangan penyalur KUR.

Tujuan:

Untuk meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan kepada usaha produktif, meningkatkan kapasitas daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.

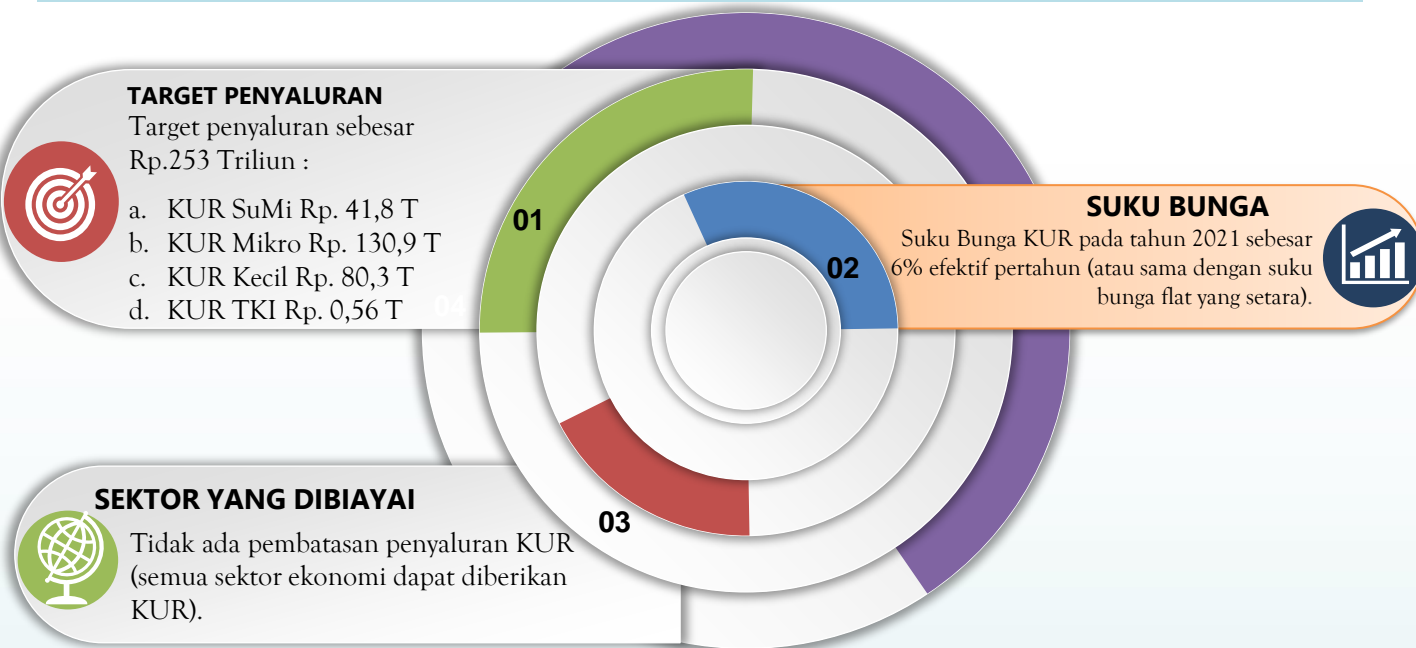
Suku Bunga rendah sebesar 6% efektif pertahun.

Syarat agunan tambahan KUR juga mudah.

- KUR kecil di atas Rp100 juta, dan KUR khusus sesuai dengan kebijakan/penilaian Penyalur KUR.
- Agunan tambahan **tidak dipersyaratkan** bagi KUR super mikro, KUR mikro, KUR kecil s.d. Rp100 juta, dan KUR penempatan Tenaga Kerja Indonesia.

PROGRAM PEMBIAYAAN KUR

KEBIJAKAN PENYALURAN KUR 2021



JENIS KUR	SUBSIDI BUNGA TAHUN 2021	TAMBAHAN SUBSIDI TAHUN 2021
KUR SUPER MIKRO	13%	Perpanjangan tambahan subsidi bunga KUR pada masa Covid-19 tahun 2021 sebesar 3% s.d Juni 2021 (6 bulan) diberikan kepada Penerima KUR lama maupun baru dengan kolektibilitas 1 atau 2
KUR MIKRO	10,5%	
KUR KECIL	5,5%	
KUR PENEMPATAN TKI	14%	

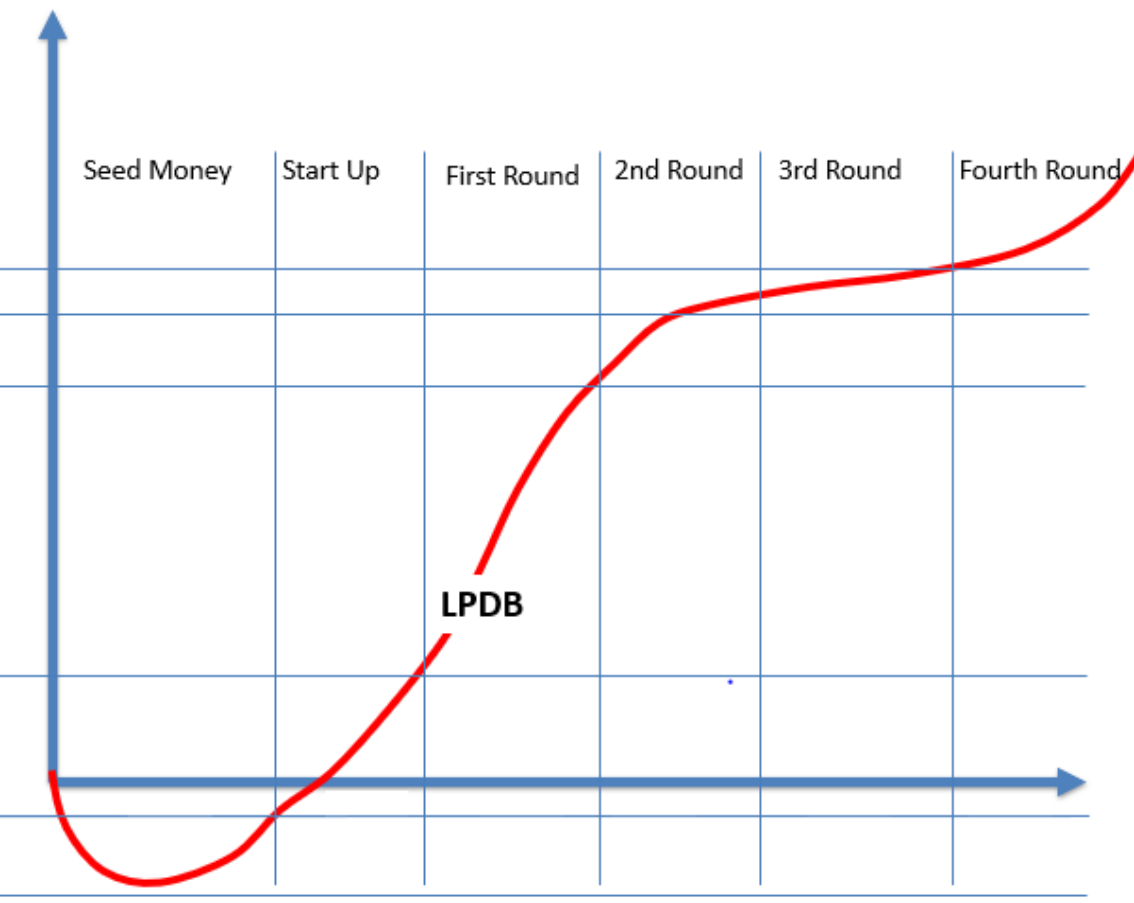


PEMBIAYAAN VENTURE CAPITAL



... sebagai salah satu alternatif peningkatan pembiayaan bagi usaha pemula (*start-up*)

Aktivitas yang dibiayai
Fasilitasi IPO
Perluasan pasar, akuisisi & pengembangan produk untuk mencetak keuntungan
Memperluas pasar dan meningkatkan kebutuhan modal kerja
Mulai produksi dan pemasaran melalui iklan
Memulai operasional atau mengembangkan <i>prototipe</i>
Untuk mendukung konsep dan ide atau <i>research and development</i> (R&D) untuk pengembangan produk



1. **Seed Money:** Pembiayaan level kecil untuk pembuktian ide usaha baru.
2. **Start-up:** Pembiayaan tahap awal yang digunakan untuk pengeluaran yang terkait dengan pemasaran dan pengembangan produk.
3. **First-Round:** Penjualan tahap awal dan biaya produksi.
4. **Second-Round:** Modal kerja perusahaan tahap awal untuk penjualan produk, tetapi belum menghasilkan keuntungan.

5. **Third-Round:** Sering disebut sebagai disebut **pembiayaan *mezzanine***, merupakan dana yang dibutuhkan untuk ekspansi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.
6. **Fourth-Round:** Disebut juga *bridge financing*, yang digunakan untuk membiayai proses *go public*.

Strategi Bisnis Baru



PENYALURAN

Konsentrasi kepada Koperasi dengan skema kemitraan, **untuk mempercepat program PEN.**



PENDAMPINGAN

Melakukan pendampingan **akses pembiayaan** dan peningkatan **kapasitas Koperasi.**



INKUBATOR

Bekerjasama dengan **10 Inkubator Wirausaha**, untuk menciptakan startup Koperasi dan UMKM.



CORE BUSINESS

Penguatan core business LPDB untuk melayani Koperasi dan UMKM.



LPDBNetwork

Diharapkan menciptakan ekosistem bisnis yang sehat dan berkualitas bagi Koperasi dan UMKM.

MITRA
(Koperasi)

KEMENTERIAN
LAINNYA

STARTUP
(KUMKM)

BUMN

PEMDA



TERIMA KASIH



#BanggabuatanIndonesia

#KoperasiKeren

#UMKMNaikKelas